



Tanfidziya is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## MEMBANGUN KETERAMPILAN BAHASA ARAB DI ERA DIGITAL: PELUANG TEKNOLOGI DAN TANTANGAN IMPLEMENTASI

Nur Zakiah Harahap

[nurz70006@gmail.com](mailto:nurz70006@gmail.com)

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Siti Nadiyyana

[sitinadiyyana@gmail.com](mailto:sitinadiyyana@gmail.com)

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Mutia Zahara

[mutiazahara062@gmail.com](mailto:mutiazahara062@gmail.com)

Sahkholid Nasution

[sahkholidnasution@uinsu.ac.id](mailto:sahkholidnasution@uinsu.ac.id)

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

### Abstrak

Dalam aspek kehidupan manusia hampir semua sudah dipengaruhi dan tidak bisa terlepas dari perkembangan digital. Salah satunya adalah dalam hal pembelajaran bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab di era digital mengalami transformasi yang signifikan berkat kemajuan teknologi. Penelitian ini membahas peluang dan tantangan yang ditawarkan oleh teknologi digital dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab, seperti akses ke sumber belajar yang lebih luas dan metode pembelajaran interaktif. Namun, tantangan seperti kesiapan guru dan infrastruktur yang tidak memadai juga dihadapi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi literatur. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa meskipun teknologi memberikan banyak manfaat, perhatian terhadap tantangan yang ada sangat penting untuk mencapai hasil pembelajaran yang efektif dan efisien.

**Kata Kunci:** *Bahasa Arab, teknologi digital, peluang, tantangan*

### Abstract

Almost all aspects of human life have been influenced and cannot be separated from digital development. One of them is related to Arabic language learning. Arabic language learning in the digital era is undergoing a major transformation thanks to technological advances. This research discusses the opportunities and challenges that digital technology offers in improving Arabic language proficiency, such as access to wider learning resources and interactive learning methods. However, these technologies also face challenges such as teacher readiness and inadequate infrastructure. This research uses a qualitative approach with a literature study. Based on the results, it was found that

although technology provides many benefits, attention to the existing challenges is necessary to achieve effective and efficient learning outcomes.

**Keywords:** *Arabic language, digital technology, opportunities, challenges*

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran bahasa Arab di era digital telah mengalami transformasi yang signifikan berkat kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Di tengah perkembangan pesat ini, pendidikan bahasa Arab tidak hanya terbatas pada metode tradisional, tetapi juga mulai mengadopsi berbagai inovasi digital yang memungkinkan akses yang lebih luas dan cara belajar yang lebih interaktif. Dengan adanya teknologi, siswa kini dapat mengakses sumber belajar yang beragam dan fleksibel, yang sebelumnya mungkin sulit dijangkau. Hal ini membuka peluang baru bagi pengajaran dan pembelajaran bahasa Arab, menjadikannya lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan zaman (Shabur & Amadi, 2023).

Salah satu aspek penting dari pembelajaran bahasa Arab di era digital adalah kemampuan untuk mengintegrasikan berbagai media dan alat pembelajaran. Misalnya, penggunaan aplikasi mobile, video pembelajaran, dan platform e-learning telah menjadi bagian integral dari proses belajar mengajar. Alat-alat ini tidak hanya membantu siswa dalam memahami tata bahasa dan kosakata, tetapi juga meningkatkan keterampilan berbicara dan mendengarkan mereka melalui interaksi langsung dengan konten berbahasa Arab. Dengan demikian, teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai pengubah paradigma dalam cara kita memahami dan menggunakan bahasa Arab (Rafi et al., 2023).

Namun, meskipun banyak peluang yang ditawarkan oleh teknologi digital, tantangan dalam implementasinya tetap ada. Kesiapan guru dalam menggunakan teknologi menjadi salah satu isu utama yang perlu diperhatikan. Banyak guru yang masih merasa kurang percaya diri dalam memanfaatkan alat-alat digital untuk pengajaran. Selain itu, infrastruktur pendidikan yang belum memadai di beberapa daerah juga menjadi kendala yang signifikan. Tanpa dukungan infrastruktur yang baik, potensi teknologi tidak akan dapat dimanfaatkan secara optimal, sehingga hasil pembelajaran mungkin tidak sesuai harapan (Susanto et al., 2022).

Di sisi lain, motivasi siswa juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran bahasa Arab di era digital. Meskipun teknologi dapat meningkatkan keterlibatan siswa, ada risiko bahwa distraksi dari perangkat digital lainnya dapat mengganggu fokus mereka. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk merancang strategi pembelajaran yang tidak hanya menarik tetapi juga dapat menjaga perhatian siswa selama proses belajar berlangsung. Dengan memahami dinamika ini, pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

Penelitian sebelumnya membahas tentang peran teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji tantangan dan peluang teknologi dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di era digital masih terbatas. Seperti

penelitian Hasan tahun 2022. Beliau meneliti dan mengkaji tentang penggunaan aplikasi mobile dalam pembelajaran bahasa Arab bagi siswa. Hasil penelitian beliau menunjukkan bahwa aplikasi pembelajaran dapat memberi peluang bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan bahasa Arab siswa, khususnya dalam memahami makna kosa-kata dan struktur kalimat. Penelitian Hasan berfokus pada aplikasi mobile sebagai peluang sarana pembelajaran bahasa Arab. Perbedaan dengan penelitian ini adalah berfokus pada penggunaan teknologi yang memberikan peluang bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan bahasa Arab. Akan tetapi, dibalik itu juga ada tantangan yang dihadapi siswa dan guru dalam penggunaan teknologi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peluang dan tantangan dalam pembelajaran bahasa Arab di era digital. Melalui pendekatan kualitatif yang melibatkan studi literatur, observasi, dan wawancara dengan guru serta siswa, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan mendalam mengenai bagaimana teknologi dapat diintegrasikan secara efektif dalam pengajaran bahasa Arab. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan di masa depan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi metode pembelajaran bahasa Arab di era digital (Susanto et al., 2022). Metode yang diterapkan mencakup beberapa langkah. Langkah yang pertama adalah studi Literatur, peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber literatur yang relevan, termasuk artikel jurnal, buku, dan laporan penelitian terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab (Firdaus et al., 2024). Sumber-sumber ini dianalisis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai praktik penggunaan teknologi dikalangan sekolah khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab. Setelah itu analisis data, data yang diperoleh dari studi literatur, observasi, dan wawancara dianalisis secara sistematis. Penyajian hasil, disajikan secara terstruktur, menyoroti temuan utama terkait peluang dan tantangan dalam pembelajaran bahasa Arab di era digital. Melalui metode ini, penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif tentang implementasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab serta rekomendasi untuk perbaikan di masa depan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peluang Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab**

Pembelajaran bahasa Arab di era digital menawarkan berbagai peluang dan tantangan yang signifikan. Dalam penelitian ini, penulis memaparkan beberapa temuan utama yang telah diidentifikasi, yang akan dibahas dalam bagian ini. Pembahasan ini mencakup analisis terhadap efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran, pengalaman guru dan siswa, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasi.

Peluang teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab yang pertama adalah aksesibilitas sumber belajar (Shabur & Amadi, 2023). Salah satu manfaat penting dari era digital adalah aksesibilitas yang lebih besar terhadap sumber belajar. Siswa dapat

mengakses berbagai materi pembelajaran, seperti video, artikel, dan aplikasi interaktif dari mana saja dan kapan saja. Platform seperti YouTube dan aplikasi pembelajaran bahasa seperti Duolingo atau Memrise menyediakan konten yang dapat diakses secara gratis, memungkinkan siswa untuk belajar di luar jam sekolah. Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi untuk belajar bahasa Arab ketika mereka memiliki akses ke sumber daya yang beragam. Salah satu siswa mengatakan, “dengan aplikasi belajar bahasa, saya bisa berlatih kapan saja. Ini membuat saya lebih percaya diri saat berbicara.”

Peluang yang kedua adalah metode pembelajaran interaktif. Penggunaan teknologi juga memungkinkan penerapan metode pembelajaran yang lebih interaktif (Uyuni, 2019). Misalnya, guru dapat menggunakan alat seperti Kahoot! Untuk membuat kuis interaktif yang meningkatkan keterlibatan siswa. Metode ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menyenangkan tetapi juga meningkatkan retensi informasi (Mursid, M. A., & Nur, 2015). Observasi di kelas menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam kegiatan interaktif cenderung lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi dan lebih cepat memahami konsep-konsep baru. Guru melaporkan bahwa kelas menjadi lebih dinamis dan siswa menunjukkan minat yang lebih besar terhadap materi pelajaran.

Peluang berikutnya adalah pembelajaran berbasis proyek (Mustaufiy, 2023). Teknologi juga mendukung pembelajaran berbasis proyek, di mana siswa dapat bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas tertentu menggunakan bahasa Arab. Misalnya, proyek pembuatan video pendek dalam bahasa Arab dapat mendorong siswa untuk berkolaborasi dan menggunakan keterampilan berbahasa mereka secara praktis. Berdasarkan hasil wawancara, seorang guru menjelaskan: “dengan proyek berbasis teknologi, siswa tidak hanya belajar bahasa tetapi juga keterampilan kerja sama dan kreativitas. Mereka merasa memiliki tujuan yang jelas.”

Selain peluang yang dijelaskan penulis diatas, pembelajaran bahasa Arab di era digital juga membuka banyak peluang bagi orang-orang untuk memperdalam pemahaman bahasa Arab mereka (Rafi et al., 2023). Di era digital, semua orang dapat belajar bahasa Arab di mana saja dan kapan saja tanpa kehadiran fisik pada sebuah lembaga pendidikan. Ini memberi mereka akses yang lebih mudah dan cepat terhadap konten berkualitas yang memperkaya pemahaman mereka tentang tata bahasa, kosa kata, dan keterampilan- keterampilan bahasa Arab lainnya (Al Qolbi et al., 2024).

Dalam memanfaatkan peluang digital untuk meningkatkan keterampilan bahasa Arab ada banyak sekali fitur yang membantu meningkatkan kemampuan kosakata, tata bahasa, dan percakapan, yang dapat diakses siswa dimana dan kapan saja. Seperti web “*Al-Kitab*”. Web ini dirancang untuk memudahkan para pengguna dalam mencari dan mengakses berbagai kitab atau buku berbahasa Arab, khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab. Situs ini menyediakan koleksi kitab-kitab klasik dan modern yang relevan untuk mendalami berbagai aspek bahasa Arab, termasuk tata bahasa, literatur, tafsir, hadits, serta ilmu-ilmu agama lainnya. Selain itu, ada juga beberapa akun konten kreator yang bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan keterampilan bahasa Arab.



Gambar 1. Kartun siraj  
Podcasts



Gambar 2. Arab

### Tantangan dalam Implementasi Teknologi

Meskipun ada banyak peluang, implementasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab juga menghadapi sejumlah tantangan. Ada beberapa tantangan dalam mengimplementasikan perkembangan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab. Tantangan yang pertama adalah kesiapan guru (Manan & Nasri, 2024). Salah satu tantangan terbesar adalah kesiapan guru dalam menggunakan teknologi secara efektif. Banyak guru masih kurang familiar dengan alat-alat digital dan metode pembelajaran berbasis teknologi. Tidak bisa dipungkiri, masih banyak guru yang merasa kesulitan untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum mereka. Hal ini dipengaruhi tingkat kemampuan digital yang berbeda, beberapa guru masih belum akrab dengan perangkat digital yang berperan dalam meningkatkan keterampilan bahasa Arab khususnya guru-guru senior yang sudah berumur yang cuek dengan teknologi digital.

Tantangan berikutnya adalah infrastruktur yang kurang memadai (Ansori, 2019). Selain tantangan yang dijelaskan penulis sebelumnya, tantangan lain adalah infrastruktur yang tidak memadai di beberapa institusi pendidikan. Di daerah tertentu, akses internet yang lambat atau tidak stabil menjadi kendala bagi guru dan siswa untuk memanfaatkan sumber daya digital dengan optimal. Observasi di beberapa sekolah menunjukkan bahwa ketika koneksi internet terputus, kegiatan pembelajaran berbasis teknologi terhambat, menyebabkan frustrasi baik bagi guru maupun siswa. Hal ini menunjukkan perlunya investasi dalam infrastruktur pendidikan untuk mendukung pembelajaran digital. Dengan demikian, keadaan seperti ini menjadi tantangan besar bagi guru serta siswa dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab.

Selain infrastruktur yang kurang memadai tantangan berikutnya adalah motivasi Siswa. Meskipun banyak siswa yang menikmati penggunaan teknologi (Rafi et al., 2023). ada juga yang merasa teralihkan oleh distraksi digital lainnya, seperti media sosial atau game online. Beberapa siswa mengakui bahwa mereka terkadang sulit berkonsentrasi saat belajar menggunakan perangkat digital. Sebagai seorang guru, sudah menjadi tanggung jawab untuk memilih strategi yang tepat dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar bahasa Arab. Karena sebanyak apapun materi yang diajarkan jika siswa

tidak termotivasi untuk mempelajarinya sama dengan kosong. Jadi, sebelum menyampaikan materi-materi dalam bahasa Arab guru harus meningkatkan gairah serta semangat siswa untuk termotivasi belajar bahasa Arab. Guru harus konsisten untuk menjaga motivasi siswa tetap tinggi dengan menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan relevan. Penggunaan gamifikasi dalam pembelajaran dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan fokus siswa.

Dalam memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran bahasa Arab, guru dan orang tua harus saling kerja sama mengontrol siswa dalam menggunakan gadget. Agar siswa tetap fokus dengan tujuan yang ingin dicapai. Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab di era digital. Yang pertama adalah pelatihan guru. Institusi pendidikan perlu menyediakan pelatihan berkala bagi guru mengenai penggunaan teknologi dalam pengajaran (Mahmudi et al., 2022). Pelatihan ini harus mencakup teknik-teknik terbaru dalam pembelajaran digital serta cara mengatasi tantangan yang mungkin muncul selama proses pengajaran. Selanjutnya adalah peningkatan infrastruktur. Pemerintah dan lembaga pendidikan harus berinvestasi dalam pengembangan infrastruktur pendidikan digital, termasuk peningkatan akses internet dan penyediaan perangkat keras yang memadai bagi siswa dan guru. Kemudian integrasi teknologi secara bertahap, integrasi teknologi ke dalam kurikulum sebaiknya dilakukan secara bertahap agar guru dan siswa dapat menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut tanpa merasa terbebani. Pendekatan ini akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman dan efektif.

## **KESIMPULAN**

Pembelajaran bahasa Arab di era digital memberikan banyak peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keterampilan siswa. Melalui penggunaan teknologi, seperti aplikasi pembelajaran dan platform online, siswa dapat mengakses materi belajar dengan lebih mudah dan interaktif. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode pengajaran yang memanfaatkan teknologi tidak hanya meningkatkan motivasi siswa, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar mereka.

Namun, tantangan seperti kesiapan guru dalam menggunakan teknologi dan infrastruktur pendidikan yang belum memadai perlu diatasi. Kesiapan guru sangat penting untuk memastikan bahwa teknologi dapat digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran. Selain itu, peningkatan infrastruktur pendidikan akan mendukung aksesibilitas dan kualitas pembelajaran. Institusi pendidikan harus fokus pada pelatihan guru dan pengembangan infrastruktur untuk memaksimalkan potensi teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan pendidikan bahasa Arab dapat berkembang dan memenuhi kebutuhan generasi digital saat ini. Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab yang lebih inovatif dan efektif di masa depan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Al Qolbi, A. S., Khan, L. F., & Ulfiandi, I. Z. (2024). Tantangan dan Prospek Bahasa Arab di Era Modern. *Ma'arif Journal of Education, Madrasah Innovation and Aswaja Studies*, 3(1), 25–31. <https://doi.org/10.69966/mjemias.v3i1.51>
- Ansori, M. (2019). Implikasi Pendekatan Multiple Intelligences Menurut Gardner Bagi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan Terakreditasi Kemenristekdikti*, 19(85), 740–752.
- Firdaus, A., Asrori, A., Hakim, D. A., & Anggraini, H. (2024). Implementasi Model Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Era Digital. *Unisan Jurnal*, 3(1), 215–238.
- Mahmudi, I., Manca, D. A., & Kusuma, A. R. (2022). Literatur Review: Pendidikan Bahasa Arab Di Era Digital. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(2), 611–624. <https://doi.org/10.54259/mudima.v2i2.396>
- Manan, A., & Nasri, U. (2024). Tantangan dan Peluang Pendidikan Bahasa Arab: Perspektif Global. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(1), 256–265. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i1.2042>
- Mursid, M. A., & Nur, N. (2015). *Belajar dan pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 10–27.
- Mustaufiy, A. S. H. (2023). *No Title*. 87–100.
- Rafi, R., Ghozali, A., Suharto, R., Rahma, A. N., Fikri, S. I., Sunan, U., & Yogyakarta, K. (2023). *Peluang Dan Tantangan Pendidikan Bahasa Arab Anak Usia Dini Di Era Digital Opportunities and Challenges of Early Childhood Arabic Education in the Digital Age*. 2, 2023.
- Shabur, A., & Amadi, M. (2023). *Perkembangan Pendidikan Bahasa Arab di Era Digital : Systematic Literature Review Perkembangan Pendidikan Bahasa Arab di Era Digital* : 1(3).
- Susanto, S., Ritonga, A. W., Desrani, A., & Febriani, S. R. (2022). Persepsi Mahasiswa Tentang Penerapan Ptmt Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Model Blended Learning. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.35931/am.v5i1.728>
- Uyuni, Y. R. (2019). *Transformasi Bahasa Arab dalam Era Digital dalam Perkembangan Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia*. 2(2).